

Genta dan Rere Mengikat Janji

Seri Pendidikan Kesehatan Remaja dan
Perencanaan Keluarga.

bkkbn 
Jilid 7



Materi Ajar: BKKBN

Cerita dan Gambar: Solve Education! Indonesia

Genta dan Rere Mengikat Janji



Genta dan Rere Mengikat Janji

Dipublikasikan oleh:



Diproduksi oleh:

Direktorat Bina Ketahanan Remaja, BKKBN

Hasil kerjasama dengan:

Solve Education! Indonesia

Ucapan Terimakasih

Penasehat

Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK, Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, BKKBN
Eka Sulistia Ediningsih, SH, Direktur Komunikasi, Informasi dan Edukasi, BKKBN
dr. Victor Palimbong, Direktur Bina Ketahanan Remaja, BKKBN

Tim Pembuat

Asep Sopari, Bina Ketahanan Remaja, BKKBN
Cikik Sikmiyati, Bina Ketahanan Remaja, BKKBN
Mei Sasiwi Haryati, Bina Ketahanan Remaja, BKKBN
Anindita Dyah Sekarputri, Widyaiswara, BKKBN
Talitha Amalia, Solve Education! Indonesia
Farah Aulia, Solve Education! Indonesia
Rudy P Agnel, Solve Education! Indonesia
Zora Geraldus, Solve Education! Indonesia
Velia Vanissa, Solve Education! Indonesia
I Made Bagus Bagaskara, Solve Education! Indonesia
Forum GenRe Indonesia
Forum GenRe Cilegon
Forum GenRe DKI Jakarta

Hak Cipta Direktorat Bina Ketahanan Remaja, BKKBN

Hak cipta dilindungi undang-undang

ISBN:

Baca Juga Komik

Genta dan Rere yang lainnya



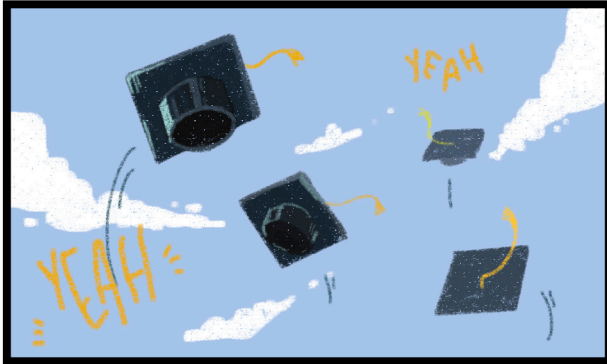
Daftar Isi

Wisuda	02
Kapan Nikah?	04
Bekal Makan Siang	06
Pencitraan	08
Lampu Hijau	10
Nunggu Jemputan	12
Masalah Kantor	14
Jarum Suntik	16
Keluarga Bahagia	18
Hari Bahagia	20
Obrolan Malam	22
Nanti Dulu	24

Genta dan Rere Mengikat Janji



Wisuda





MERENCANAKAN PERNIKAHAN

Supaya pernikahan awet dan bahagia, kedua belah pihak dalam pasangan harus siap dalam banyak hal, seperti finansial, mental, dan kemampuan komunikasi. Nikah itu bukan lomba cepet-cepetan ya, yang penting hubungannya harmonis.

Kapan Nikah

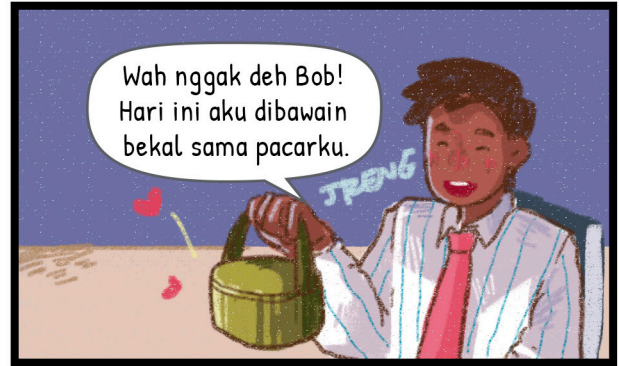


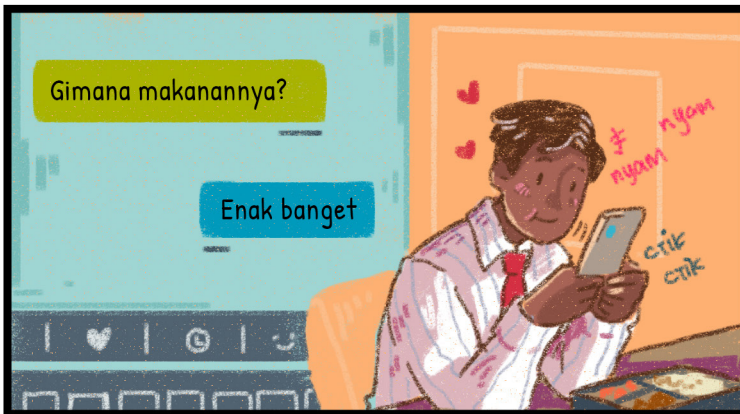


KESIAPAN FINANSIAL

Kemandirian keuangan itu sangat penting untuk kesiapan menikah. Apabila kesiapan finansial sudah optimal, maka keluarga akan dapat mengelola sumber daya dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga sehingga hubungan pasangan suami istri menjadi harmonis.

Bekal Makan Siang





KESIAPAN KETERAMPILAN HIDUP DAN INTELEKTUAL

Pasangan yang sudah mempersiapkan keterampilan hidupnya dengan baik, seperti menyiapkan makanan atau membersihkan rumah, akan dapat saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Kesiapan intelektual juga menjadi pendukung untuk pasangan memiliki pengetahuan tentang pernikahan dan cara-cara merawat anak atau mengelola keuangan.

Pencitraan





KESIAPAN MENTAL DAN EMOSIONAL

Seseorang yang memiliki kesiapan mental yang baik akan siap dalam mengantisipasi risiko sehingga sudah memiliki cara untuk mengantisipasi permasalahan keluarga. Dengan kesiapan emosional, seseorang juga dapat memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, sehingga mampu memposisikan diri dengan baik dalam menghadapi permasalahan.

Lampu Hijau





KESIAPAN SOSIAL

Seseorang yang memiliki kesiapan sosial yang baik akan bisa berhubungan dengan lingkungan sekitar dengan baik, termasuk dengan keluarga sendiri, keluarga pasangan, maupun tetangga. Kemampuan menjalin hubungan dengan lingkungan luas bisa saja membuka kesempatan jenjang karir yang lebih tinggi, loh!

Nunggu Jemputan

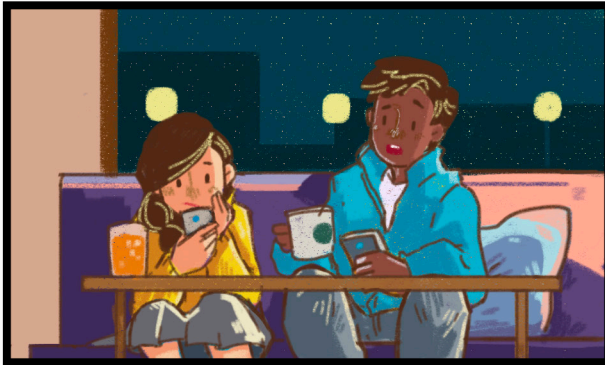




KESIAPAN SOSIAL

Seseorang yang memiliki kesiapan sosial yang baik akan bisa berhubungan dengan lingkungan sekitar dengan baik, termasuk dengan keluarga sendiri, keluarga pasangan, maupun tetangga. Kemampuan menjalin hubungan dengan lingkungan luas bisa saja membuka kesempatan jenjang karir yang lebih tinggi, loh!

Masalah Kantor

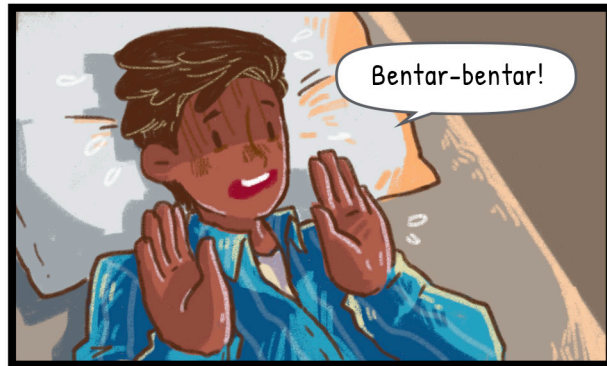


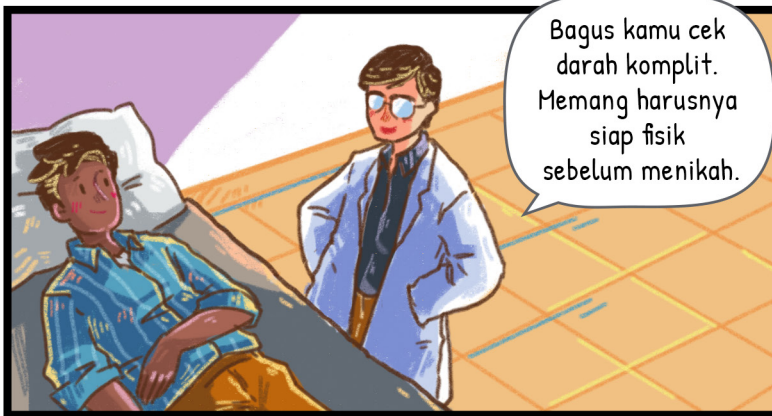
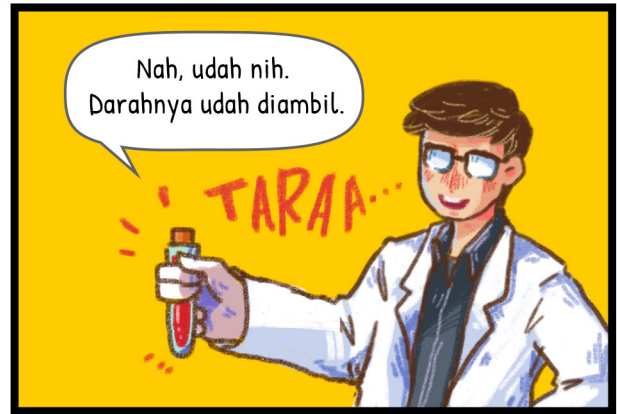


KESIAPAN INTERPERSONAL

Individu yang mampu saling mendengarkan dalam suatu hubungan, membahas masalah pribadi dengan pasangan, dan menghargai perbedaan berarti sudah memiliki kesiapan interpersonal. Saat pasangan sudah memiliki kesiapan interpersonal yang baik, mereka mampu saling memahami dan peduli sehingga kepuasan pernikahan dan kesejahteraan keluarga bisa tercapai.

Jarum Suntik

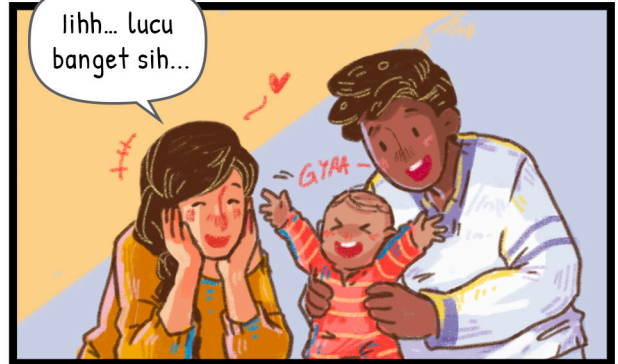
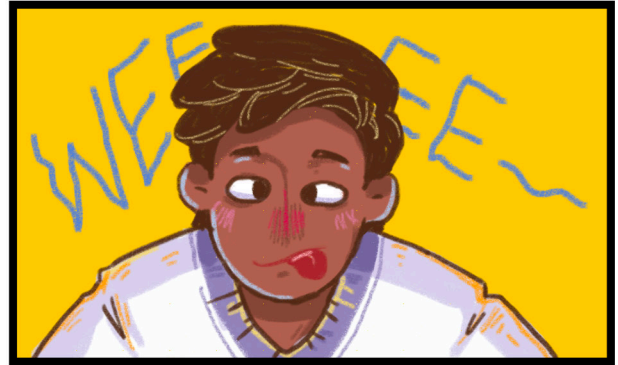




KESIAPAN FISIK

Sebelum menikah, seseorang sebaiknya memastikan bahwa dirinya sudah siap secara fisik. Hal ini termasuk siap secara biologis untuk berhubungan seksual dan juga mampu menjaga kesehatan badannya. Badan yang sehat akan memudahkan semua aktivitas yang kita lakukan, termasuk menjalani pernikahan.

Keluarga Bahagia

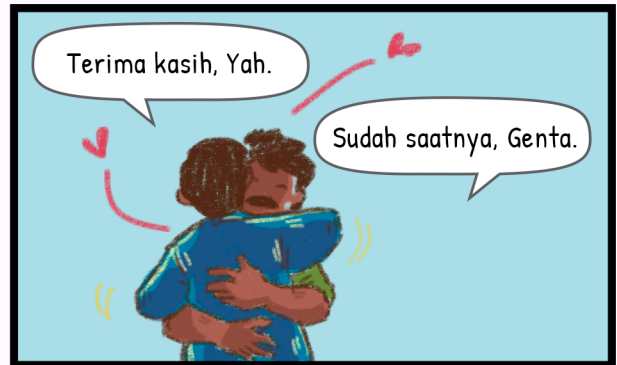


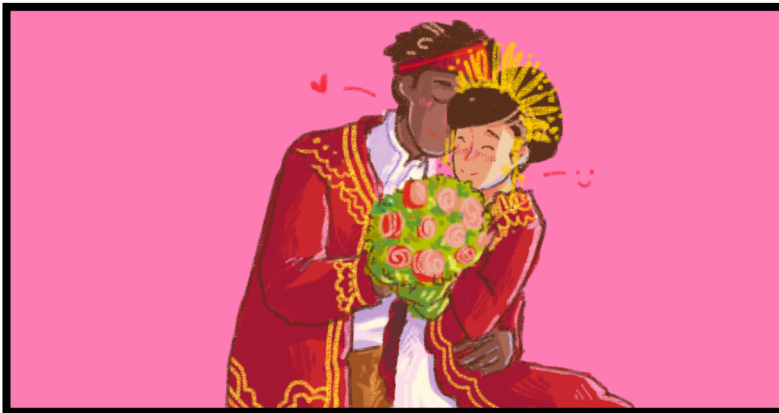
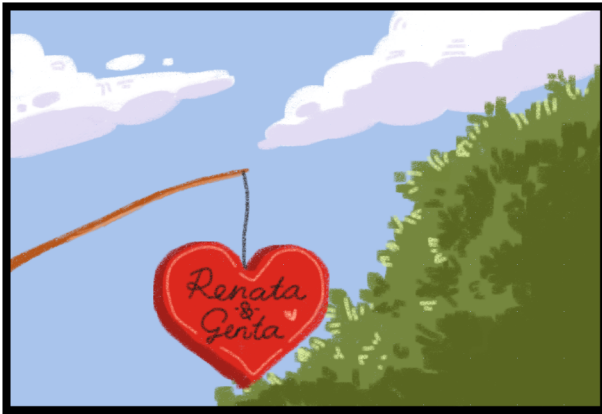


MERENCANAKAN KELUARGA

Melalui perkawinan, kelak suami-istri akan memiliki peran baru sebagai ayah dan ibu. Calon ayah dan ibu perlu menentukan mereka ingin menjadi orangtua seperti apa dan keluarga seperti apa yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang dengan merencanakan usia pernikahan dan membina hubungan baik dengan pasangan.

Hari Bahagia

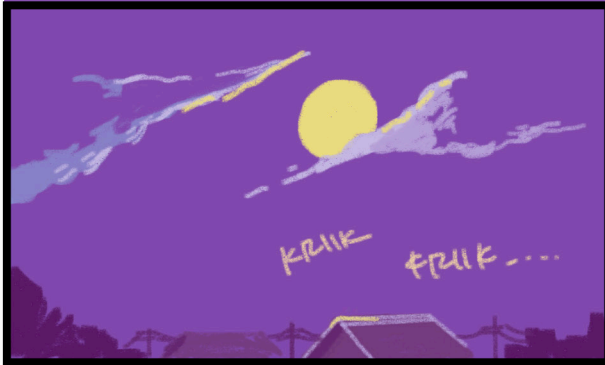




MENJADI ORANG TUA DALAM KELUARGA

Menyatakan bahwa kamu sudah siap menikah berarti kamu harus sudah siap mengemban tanggung jawab menjadi orangtua. Harus siap untuk mencari nafkah untuk menghidupi anak, membesarkan dan merawat bayi, mendidik anak, bahkan hingga ia siap untuk membentuk keluarganya sendiri.

Obrolan Malam





MERENCANAKAN KEHAMILAN

Membina keluarga dan mempunyai anak perlu direncanakan dengan memerhatikan fase reproduksi sehat. Perempuan sebaiknya merencanakan kehamilan saat ia berusia antara 20 hingga 35 tahun dengan jarak 2-4 tahun antara dua kelahiran. Untuk mengatur jadwal kehamilan, pasangan bisa menggunakan alat kontrasepsi.

Nanti Dulu





ALAT KONTRASEPSI

Terdapat berbagai jenis kontrasepsi yang bisa digunakan untuk mengatur kehamilan. Kondom adalah yang paling mudah digunakan, namun bisa juga memasang IUD, implan, atau meminum pil KB secara rutin untuk pencegahan dengan jangka yang lebih panjang. Apabila sudah tidak ingin memiliki anak, vasektomi dan tubektomi bisa jadi pilihan kontrasepsi yang bersifat permanen.

